

## Pengaruh Pendekatan Etnomatematika Terhadap Hasil belajar Siswa Materi Sifat-sifat Bangun Datar di Sekolah Dasar

### *The Influence of the Ethnomathematics Approach on Student Learning Outcomes on the Properties of Plane Figures in Elementary Schools*

Nur Chofifah<sup>1</sup>, Sri Hartatik<sup>2</sup>, Siti Maghfirotn Amin<sup>3</sup>, Nafiah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

e-mail: [1nurchofifah001.sd19@student.unusa.ac.id](mailto:1nurchofifah001.sd19@student.unusa.ac.id), [2titax@unusa.ac.id](mailto:2titax@unusa.ac.id),  
[3amin@unusa.ac.id](mailto:3amin@unusa.ac.id), [4nefi\\_23@unusa.ac.id](mailto:4nefi_23@unusa.ac.id)

**Abstrak:** Hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh penguasaan konsep matematika dan kemampuan pemecahan masalah. Siswa Kelas IV di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik menghadapi permasalahan sulit memahami konsep matematika, minimnya pengetahuan budaya lokal, dan kesulitan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Guru perlu memilih pendekatan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Etnomatematika merupakan jembatan matematika dan budaya yang bisa digunakan sebagai alternatif pendekatan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pendekatan etnomatematika terhadap hasil belajar siswa matematika. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah *one group pretest posttest design* dengan subjek 47 siswa Kelas IV di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Penelitian menggunakan tes Pretest dan Posttest dengan 5 soal uraian. Hasil belajar kelas eksperimen memiliki rata-rata 74,08, sedangkan kelas kontrol hanya 54,00. Analisis data menggunakan SPSS versi 25 dengan *uji independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Dengan  $t_{hitung} 4,499 > t_{tabel} 1,679$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari penelitian tersebut, disimpulkan bahwa pendekatan etnomatematika signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun datar untuk Kelas IV di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

**Kata Kunci:** Matematika, etnomatematika, hasil belajar

**Abstract:** *The learning outcomes of students in mathematics are influenced by their mastery of mathematical concepts and problem-solving abilities. Fourth-grade students at SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik face challenges in understanding mathematical concepts, a lack of knowledge about local culture, and difficulties in applying mathematics in daily life. Teachers need to choose an approach to address these issues. Ethnomathematics serves as a bridge between mathematics and culture and can be used as an alternative approach to teaching. This research aims to measure the influence of the ethnomathematics approach on students' mathematics learning outcomes. The research method used is a quantitative one-group pretest-posttest design with 47 fourth-grade students at SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik as the subjects. The research employs pre-test and post-test with five essay questions. The experimental class achieved an average learning outcome of 74.08, while the control class only scored 54.00. Data analysis using SPSS version 25 and Independent Sample T-test shows a significance value (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ . With a calculated  $t_{value}$  of  $4.499 > t_{table}$  of 1.679,  $H_0$  is rejected, and  $H_1$  is accepted. From the study, it is concluded that the*

*ethnomathematics approach significantly improves students' learning outcomes in the topic of plane figure properties for fourth-grade students at SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.*

**Keywords:** *Mathematics, ethnomathematics, learning outcomes*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allows readers to use them for any other lawful purpose.

Copyright (c) 2023 Nur Chofifah, Sri Hartatik, Siti Maghfirotn Amin, Nafiah

Received 11 Juli 2023, Accepted 09 November 2023, Published 16 November 2023

---

## A. Pendahuluan

Etnomatematika merupakan jembatan penghubung antara budaya dan matematika yang mengekspresikan hubungan antara budaya dan matematika dalam hal ini matematika didasari dengan budaya yang mencangkup ide-ide matematika dalam warisan budaya seperti arsitektur rumah tradisional, perkakas klasik, desain kain dan batik, serta permainan tradisional. Konsep-konsep matematika yang ada pada peninggalan budaya tersebut dapat dijadikan untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa. Penyebab tuntas atau tidaknya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh penguasaan konsep matematika dan kemampuan pemahaman siswa dalam memecahkan masalah matematika (Prastica, 2021). Hal demikian, tugas bagi guru untuk menggunakan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan data observasi dan wawancara pada tanggal pada tanggal 06 Agustus 2022 di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik Kelas IV, hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik berada pada kriteria rendah dan pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip matematika masih perlu ditingkatkan, khususnya materi sifat-sifat bangun datar. Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dengan rata-rata prestasi matematika yang diperoleh sebesar 80% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni, terdapat dua kelas yang berjumlah keseluruhan 47 siswa, 28 siswa (59,58%) tuntas, sedangkan terdapat 19 siswa (40,42%) belum tuntas, KKM. Hasil wawancara dengan guru kelas, siswa masih bingung dalam memahami hal-hal secara nyata serta guru masih kesulitan dalam menjelaskan materi tersebut. Akibatnya, siswa memiliki keterbatasan dalam menangani permasalahan matematika. Banyak siswa merasa bahwa mata Pelajaran matematika sulit dan kurang menarik.

Prestasi belajar mencerminkan sejauh mana siswa berhasil memahami materi pelajaran di sekolah, dievaluasi melalui nilai yang didapat dari hasil uji yang mencangkup berbagai topik pembelajaran (Julaika, 2021). Menurut (Simamora, Harapan, & Kesumawati, 2020) pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua kategori, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

internal merujuk pada faktor-faktor internal pada siswa, seperti kecerdasan, minat, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, dan juga kondisi fisik serta kesehatan. Di sisi lain, faktor eksternal melibatkan elemen-elemen dari luar, termasuk kualitas pengajaran dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh kurangnya optimalitasasi dalam proses pembelajaran. Sejalan pendapat di atas, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Aji, Tias, & Sani, 2013) juga menunjukkan penggunaan etnomatematika dalam proses pengajaran matematika dapat dilakukan guru sebagai inovasi pembelajaran di kelas untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Terdapat penelitian relevan dengan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa disebabkan dengan sulitnya siswa dalam memahami konsep matematika (Safitri, Reffiane, & Subekti, 2020) dan disebabkan oleh guru yang masih kesulitan dalam pemahaman materi (Nasryah & Rahman, 2020). Berdasarkan permasalahan di lapangan yang didukung dengan keberhasilan penelitian terdahulu, maka perlu ada solusi untuk mengatasi permasalahan hasil belajar matematika siswa yaitu melalui pendekatan etnomatematika.

Wahyuni dkk. (2013) mengatakan etnomatematika merupakan jembatan matematika dan budaya. Budaya dalam hal ini yang dimaksudkan adalah kebiasaan-kebiasaan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. pendekatan tersebut bisa digunakan untuk menggambarkan koneksi keterkaitan antara budaya lingkungan dan disiplin ilmu matematika menciptakan peluang alternatif untuk inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan kebijaksanaan lokal dari sekolah setempat, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan perkembangan pembelajaran. Berdasarkan konteks permasalahan tersebut, peneliti akan menjalankan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sifat-sifat Bangun Datar pada Kelas IV di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik”.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif itu sendiri adalah suatu metode penelitian yang dapat menghasilkan suatu penemuan-penemuan yang diperoleh dari pengumpulan dan analisis data yang menghubungkan analisis antar variabel pada suatu penelitian. Berlandaskan pada filsafat positivisme, merupakan ciri daripada metode kuantitatif (Machali, 2017). Penelitian kuantitatif yang digunakan jenis penelitian *eksperimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Penelitian ini memiliki karakteristik yang terorganisir, direncanakan dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir (Prastica, 2021). Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu, peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar NU Kanjeng Sepuh, yang berlokasi di jalan Kanjeng Sepuh Nomor 02 Mriyunan, Sidayu, Gresik, Kelas IV A dipilih sebagai kelompok eksperimen, sementara kelas IV B ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, pretest, dan posttest yang telah melewati proses validasi. Metode analisis data yang diterapkan mencakup pemeriksaan prasyarat melalui uji homogenitas

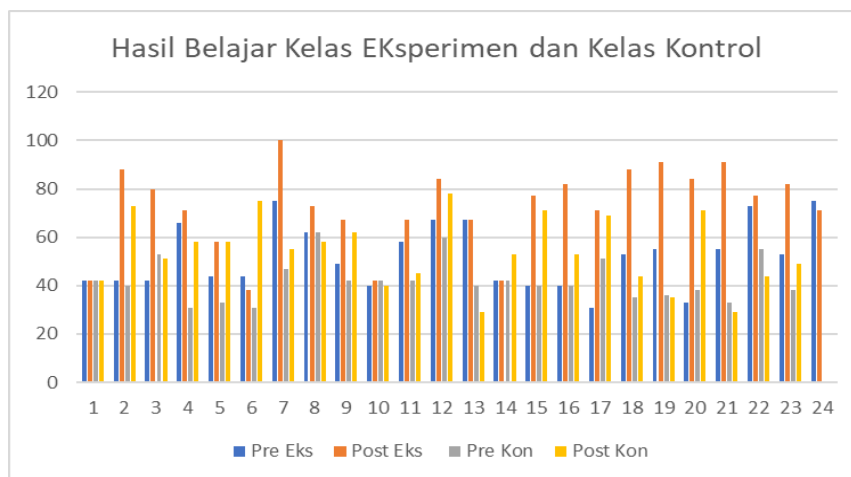
dan uji normalitas, serta penggunaan uji hipotesis melalui *independent sample t test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari dua sampel.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Penelitian ini menggunakan uji coba dua kelas, yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan pembelajaran menerapkan pendekatan etnomatematika pada kelas eksperimen, sementara pada kelas kontrol, menggunakan metode pembelajaran konvensional sebelum dan sesudahnya. Dari data hasil belajar siswa sebelum menggunakan pretest yang dilakukan. Diperoleh hasil belajar pretest yang diukur dengan menggunakan tes yang berupa soal uraian sebanyak 5 soal.

Kemudian siswa diberikan perlakuan terhadap pembelajaran etnomatematika. Setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan etnomatematika, kembali diukur hasil belajar siswa dengan soal posttest berupa soal uraian sebanyak 5 soal. Gambar 1 adalah hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol:



Gambar 1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil pada Gambar 1 adalah hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Eksperimen Etnomatematika	24	38	100	74.08	16.114
Hasil Belajar Kontrol	23	29	78	54.00	14.400
Valid N (listwise)	23				

Hasil tersebut jika dijelaskan melalui statistik deskriptif dalam Tabel 1, terdapat rata-rata hasil belajar sebesar 74,08 pada kelompok eksperimen dan rata-rata hasil belajar sebesar 54,00 pada kelompok kontrol. Sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh pendekatan etnomatematika terhadap hasil belajar siswa materi sifat-sifat bangun datar pada Kelas IV di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Berikut ini adalah uji persyaratan *independent sample t test*.

Tabel 2. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Kelas		<i>Tests of Normality</i>						
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
Hasil Belajar Siswa		Statisti		Sig.	Statistic	df	Sig.	
		c	df					
	<i>Posttest</i> Eksperimen	.163	24	.097	.914	24	.044	
	<i>Posttest</i> Kontrol	.112	23	.200*	.963	23	.521	

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji hasil belajar siswa dalam Tabel 2 pada posttest kelompok eksperimen dan posttest kelompok kontrol menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi ( $\alpha > 0,05$ ). Dengan hasil  $\alpha$  sebesar  $0,097 > 0,05$  dan  $0,200 > 0,05$ , ini mengindikasikan bahwa distribusi data pada kelompok data atau variabel penelitian memiliki pola distribusi normal.

Tabel 3. *Test of Homogeneity of Variances*

		<i>Test of Homogeneity of Variance</i>			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.064	1	45	.802
	Based on Median	.029	1	45	.866
	Based on Median and with adjusted df	.029	1	42.084	.866
	Based on trimmed mean	.053	1	45	.818

Dengan menggunakan *levене statistics* seperti Tabel 3 didapatkan memenuhi asumsi homogenitas (Sig.  $> 0,05$ ). Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,802 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini bersifat homogen. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa sebaran data normal dan homogen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik, yaitu uji *independent sample t-test*.

Setelah melakukan evaluasi prasyarat analisis data, termasuk uji normalitas dan uji homogenitas, dan menemukan bahwa hasil perhitungan menunjukkan bahwa data bersifat normal dan homogen, peneliti dapat melanjutkan dengan melakukan uji hipotesis, yaitu uji t. Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun datar. Uji hipotesis yang digunakan adalah rumusan *independent sample t test*. Berikut ini Tabel 4 hasil uji *independent sample t test*:

Tabel 4. *Independent sample t test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.064	.802	4.499	45	.000	20.08333	4.46443	11.09150	29.07516
	Equal variances not assumed			4.509	44.789	.000	20.08333	4.45358	11.11220	29.05447

Dari data yang tertera pada Tabel 4, ditemukan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,499. Oleh karena itu, karena nilai  $t_{hitung} 4,499 > t_{tabel} 1,679$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan etnomatematika secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam materi sifat-sifat bangun datar pada Kelas IV di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

### Pembahasan

Dari data yang telah peneliti kumpulkan, dari observasi, wawancara, dan tes baik pretes maupun posttest, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pendekatan etnomatematika terhadap hasil belajar siswa materi sifat-sifat bangun datar merupakan pertama kalinya digunakan dalam pembelajaran matematika kelas IV di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Cara yang umumnya digunakan dalam pelajaran ini yaitu ceramah. Dari hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan dari dua kelas tersebut memiliki peningkatan pada hasil pembelajaran dengan pemberian pengajaran dengan pendekatan etnomatematika pada kelas eksperimen daripada pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan pada kelas kontrol.

Sehingga dari hasil data pretest dan posttest tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang menerima pendekatan etnomatematika memiliki tingkat pencapaian belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan pendekatan tersebut. Keberhasilan ini mungkin disebabkan oleh proses pembelajaran yang diimplementasikan dalam kelas eksperimen diberikan beberapa fase dalam pendekatan etnomatematika yaitu: fase 1 siswa diberikan orientasi pada topik sifat-sifat bangun datar, fase 2 siswa diorganisasikan dalam kelompok untuk berdiskusi dan diberikan arahan untuk menganalisis sifat-sifat bangun datar yang terdapat pada bangunan Makam dan Masjid Kanjeng Sepuh, fase 3 siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kegiatan dan dari kelompok lain dapat memberikan tanggapan, pada fase 5 evaluasi kegiatan siswa diminta untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dipahami dari

pembelajaran yang telah berlangsung dan siswa diberikan RTL. Fase-fase pada proses pembelajaran pendekatan etnomatematika ini merupakan pengajaran matematika yang mengaitkan konsep matematika dengan budaya.

Gambar di bawah ini menunjukkan bahwa pada bangunan Makam dan Masjid Kanjeng Sepuh terdapat konsep matematika yakni sifat-sifat bangun datar.



Gambar 2. Konsep Bangun Datar pada Makam Kanjeng Sepuh



Gambar 3. Konsep Bangun Datar pada Prasasti Makam Kanjeng Sepuh



Gambar 4. Konsep Bangun Datar pada Masjid Kanjeng Sepuh

Berdasarkan konsep matematika bangun datar yang terdapat pada bangunan Makam dan Masjid Kanjeng Sepuh dapat dijadikan referensi pembelajaran mengenai karakteristik bangun datar, di mana bangun datar adalah suatu objek dua dimensi yang memiliki dimensi panjang dan lebar, dibatasi oleh garis lurus atau lengkung. (Sinthiya & Sobri, 2015). Pemodelan bangun datar pada bangunan Makam dan Masjid dapat melatih kemampuan metakognitif siswa melalui pembelajaran etnomatematika (S. Sirate, 2012). Dalam konteks ini, siswa akan mengalami pembelajaran praktis dengan cara mengidentifikasi bentuk-bentuk bangun datar yang terdapat pada bangunan Makam dan Masjid Kanjeng Sepuh, sehingga membantu mereka mengaitkan konsep matematika dengan situasi sehari-hari. Dalam hal ini siswa belajar dengan nyata yakni menemukan bentuk bangun datar pada bangunan Makam dan Masjid Kanjeng Sepuh serta membantu siswa memperhatikan keterkaitan matematika dengan situasi sehari-hari.

Pengaruh pendekatan etnomatematika terhadap kelas eksperimen tersebut berkaitan dengan temuan dalam penelitian tentang pencapaian belajar siswa pada pembelajaran matematika, menurut (Nursinta, 2022) menyatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Penerapan pendekatan etnomatematika mengalami peningkatan setelah mendapat perlakuan. Temuan dari studi ini sejalan dengan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh. (Robiatussalamah, 2019) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan etnomatematika berbasis kontekstual memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa. Dampak positif tersebut tercermin dari peningkatan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dengan penilaian tinggi. Dan juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyasari, Abdussakir, & Rosikhoh, 2021) juga menunjukkan bahwa pembelajaran etnomatematika berupa permainan efektif digunakan terhadap pemahaman konsep geometri siswa sekolah dasar, dengan ditunjukkan



pencapaian hasil uji t didapat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 7.566 > 2.179$ . Pengajaran menggunakan pendekatan etnomatematika menyebabkan siswa aktif mengeksplorasi unsur-unsur budaya lokal yang terkait dengan karakteristik bangun datar (Astuningtyas, Wulandari, & Farahsanti, 2017)

Rata-rata pencapaian belajar di kelas eksperimen mencapai 74,08, sedangkan di kelas kontrol rata-rata pencapaian belajar sebesar 54,00. Terlihat bahwa penerapan pendekatan etnomatematika memiliki potensi untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa. karena mengintegrasikan konteks budaya dan pengalaman siswa dalam pembelajaran matematika, yang membuat materi lebih relevan, menarik antusias siswa, dan dapat dipahami oleh siswa. Hal ini didukung oleh teori dan relevansi budaya, teori sosial dan konstruktivis menunjukkan bahwa pembelajaran yang relevan dengan budaya siswa dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman (Hartanti & Ramlah, 2021). Pendekatan etnomatematika memungkinkan siswa untuk melihat bagaimana matematika terkait dengan budaya setempat. Penelitian oleh (D'Ambrosio, 1985) menunjukkan bahwa integrasi konteks budaya dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

Dengan demikian, pendekatan etnomatematika mempengaruhi hasil belajar siswa melalui berbagai cara, termasuk meningkatkan relevansi budaya, motivasi siswa dan memberikan kesempatan untuk pembelajaran aktif. Pendekatan ini mendukung pandangan bahwa matematika tidak terbatas ranah akademis, akan tetapi juga terintegrasi dalam budaya.

#### D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: pendekatan etnomatematika memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam materi sifat-sifat bangun datar pada Kelas IV di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, dengan nilai rata-rata belajar mencapai 74,08 pada kelas eksperimen dan 54,00 pada kelas kontrol. dan sesuai dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 4,499 > t_{tabel} 1,679$  dengan demikian  $H_0$  ditolak atau terjadi penerimaan  $H_1$  sehingga diterima kebenaran bahwa pendekatan etnomatematika memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa materi sifat-sifat bangun datar pada Kelas IV di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mendalam mengenai pengaruh pendekatan etnomatematika pada hasil belajar matematika siswa di berbagai tingkatan sekolah dan dalam beragam konteks kurikulum.

#### Daftar Rujukan

- Astuningtyas, E. L., Wulandari, A. A., & Farahsanti, I. (2017). Etnomatematika Dan Pemecahan Masalah Kombinatorik. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 3(2), 59–134. <https://doi.org/10.29407/jmen.v3i2.907>
- D'Ambrosio, U. (1985). Ethnomathematics and its Place in the History and Pedagogy of Mathematics. *For the Learning of Mathematics*, 5, 44–48.
- Hartanti, S., & Ramlah, R. (2021). Etnomatematika: Melestarikan Kesenian dengan

- Pembelajaran Matematika. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(2), 33. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i2.347>
- Julaika, N. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Permainan Kelereng Berbasis Etnomatematika Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika T.A 2020/2021*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka An Nur.
- Mulyasari, D. W., Abdussakir, A., & Rosikhoh, D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Etnomatematika “Permainan Engklek” Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tadris Matematika*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.21274/jtm.2021.4.1.1-14>
- Nasryah, C. E., & Rahman, A. A. (2020). Pengaruh Pendekatan Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Motivasi Siswa Sd Di Aceh Barat. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 126–140.
- Nursinta, N. (2022). Pengembangan Modul Berbasis Etnomatematika Budaya Mbojo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar pada Materi Bangun Ruang Tahun Ajaran 2022/2023. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Prastica, Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Journal Of Elementary Education*, 5(5), 3260–3269.
- Robiatussalamah. (2019). *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- S. Sirate, F. (2012). Implementasi Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 15(1), 41–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a4>
- Safitri, F. N., Reffiane, F., & Subekti, E. E. (2020). Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Etnomatematika pada Materi Geometri terhadap Hasil Belajar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 492–498. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjggsd.v8i3.29040>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Sinthiya, I. A. P. A., & Sobri, M. R. (2015). Rancangan Aplikasi Sistem Cerdas Pembelajaran Ilmu Bangun Datar SD Negeri 01 Candiretno. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 4, 19–25. <https://doi.org/10.56327/jurnaltam.v4i0.33>
- Wahyuni, A., Aji, A., Tias, W., & Sani, B. (2013). Peran Etnomatematika Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Makalah Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, Prosiding, Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY, Yogyakarta: UNY*, 1(1), 114–118.